

**BAGI PESERTA DIDIK JURUSAN PEMASARAN  
DI SMK NEGERI 1 BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mmemperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**

**DEWI ASMAWATI  
NIM. 1917401036**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## **MANAJEMEN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN BAGI PESERTA DIDIK JURUSAN PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 BANYUMAS**

DEWI ASMAWATI  
NIM. 19174010236

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketrampilan hidup dalam pendidikan yang dapat diterapkan dengan berwirausaha khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menghadapi kenyataan tersebut maka SMK Negeri 1 Banyumas, merupakan sekolah yang didalamnya terdapat program unggulan yaitu program kewirausahaan. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dilakukan langsung ke lapangan. Kemudian hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen yang diterapkan pada program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas yaitu: Perencanaan dilakukan secara terstruktur, Pengorganisasian dilakukan oleh seluruh guru yang berperan dalam program kewirausahaan, Pemberian dorongan atau pelaksanaan dilakukan berdasarkan program kewirausahaan yang telah direncanakan dan Evaluasi dilakukan untuk memberikan penilaian program kewirausahaan. Serta factor pendukung dan penghambat dalam manajemen program kewirausahaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Hal ini dapat dilihat dari dari program kewirausahaan yang menghasilkan produk yang mereka kelola dan kembangkan.

**Kata Kunci:** Manajemen Program, Kewirausahaan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN LOLOS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Manajemen Program .....	12
1. Pengertian Manajemen Program .....	12
2. Fungsi Manajemen Program .....	14
3. Unsur-unsur Manajemen Program .....	21
B. Konsep Dasar Kewirausahaan .....	22
1. Pengertian Program Kewirausahaan.....	22
2. Tujuan dan Manfaat Program Kewirausahaan .....	26
3. Proses Program Kewirausahaan .....	38
4. Program Kewirausahaan Menurut Prespektif Islam.....	31
C. Manajemen Program Kewirausahaan	
Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran .....	34
D. Penelitian Terkait (Kajian Pustaka).....	35

**BAB III METODE PENELITIAN**

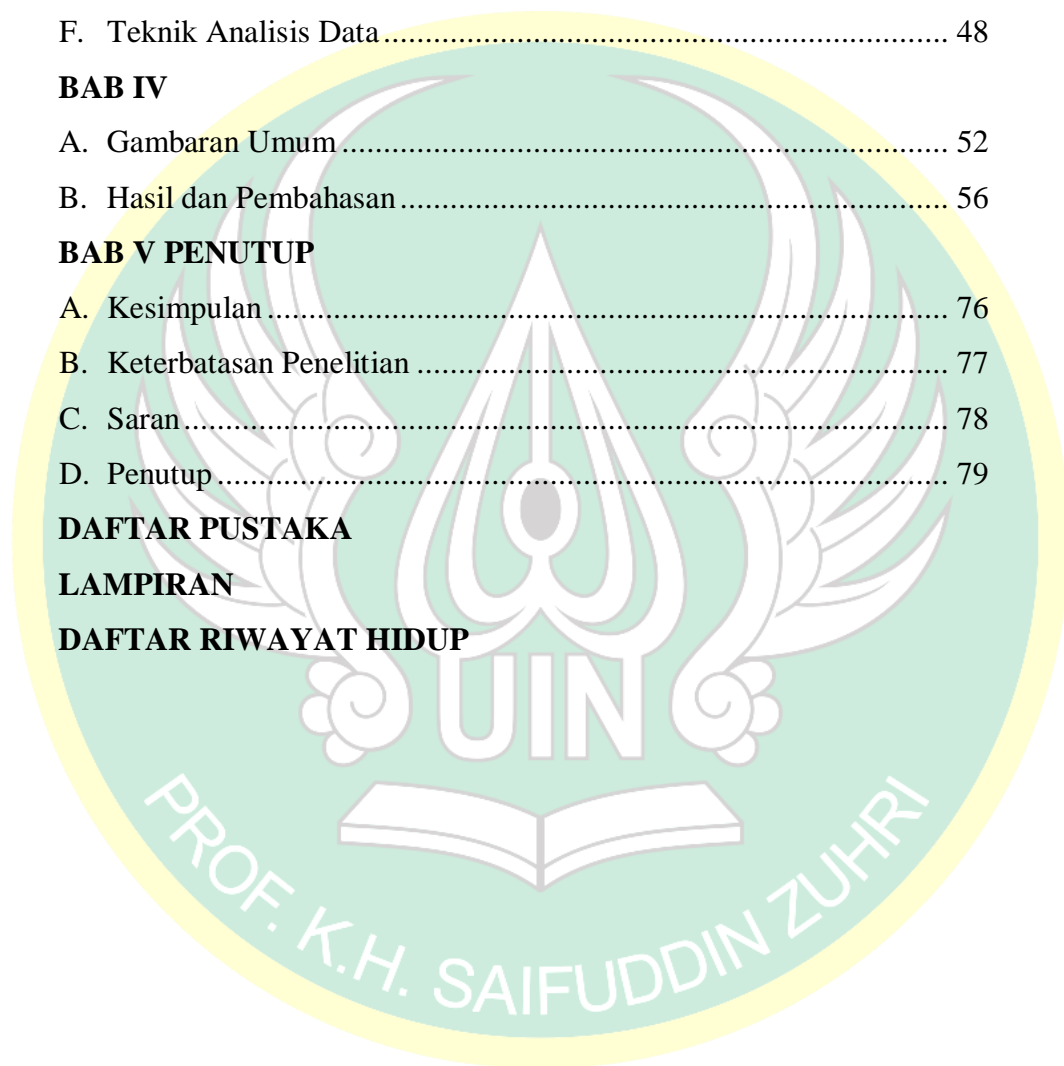
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48

**BAB IV**

A. Gambaran Umum.....	52
B. Hasil dan Pembahasan.....	56

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Keterbatasan Penelitian .....	77
C. Saran.....	78
D. Penutup.....	79

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah pendidikan yang memiliki pengertian yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang untuk usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Bapak Pendidikan, Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan merupakan daya upaya dalam memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.

Menurut Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 (2019:23-24) bahwa, “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Memasuki era globalisasi di abad ke 20n saat ini yang paling banyak di kembangkan adalah isu persaingan mengenai global, yang memiliki arti bahwa isu utama era globalisasi adalah kebebasan berusaha yang kemudian di pacu dengan persaingan bebas dan tidak memiliki batasan dalam suatu wilayah maupun negara tertentu. Kebebasan berusaha ini telah menjadi tuntutan serta kebutuhan masyarakat, dengan demikian dalam persaingan bebas peran pemerintah semakin berkurang terutama dalam perekonomian di berbagai badan usaha baik milik swasta maupun milik negara.

---

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2019), hlm. 23-24

Perkembangan zaman tersebut sangat mendorong manusia agar dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif termasuk dalam segala aspek kehidupan. Salah satunya adalah pendidikan, pendidikan merupakan sector terpenting dalam suatu bangsa karena dengan adanya pendidikan masyarakat dapat hidup secara berkualitas. Membahas mengenai pendidikan tentu saja tidak dapat dipisahkan dari segala upaya dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, dimana tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam sebuah pendidikan tentunya terdapat pengembangan pembelajaran yang merupakan proses berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang di selenggarakan secara terbuka dan multi makna. Terkait dengan pendidikan multi makna diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi pekerti luhur dan watak kepribadian dan life skills atau ketrampilan hidup.<sup>2</sup>

Kesiapan life skills atau ketrampilan hidup dapat diterapkan dengan berwirausaha pada generasi muda, mengingat generasi muda merupakan roda penggerak ekonomi nasional dalam menghadapi arus globalisasi. Maka dari itu di berbagai sekolah telah mengajarkan pentingnya kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari, melalui pendidikan kewirausahaan dapat menjadi bekal ketika sudah lulus serta mengurangi angka pengangguran.<sup>3</sup> Yang mencapai sekitar 42 juta jiwa serta rendahnya angka melanjutkan siswa ke perguruan tinggi membuat dunia pendidikan di Indonesia harus mengoreksi landasan operasional persekolahan mereka.<sup>4</sup> Dalam menghadapi masalah pengangguran yang masih tinggi dapat diperkecil dengan cara pendidikan berwirausaha, karena wirausaha merupakan salah satu pendukung dalam menentukan perekonomian, serta

---

<sup>2</sup>Arasy Alimudin, "Strategi Pengembangan Minat Wirausaha Melalui Proses Pembelajaran", (e-Jurnal Manajemen Kinerja, 2018), hlm. 12

<sup>3</sup> Emirensiana Adha, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 15, No. 1, 2021, hlm. 60

<sup>4</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 13

bidang wirausaha memiliki kebebasan untuk berkarya. Jika seseorang memiliki kemauan dan keinginan dan siap untuk berwirausaha berarti ia mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan.<sup>5</sup>

Menghadapi kenyataan tersebut maka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan di jenjang menengah, serta memiliki peran penting dalam menciptakan generasi muda dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional yang bertujuan memberikan bekal bagi peserta didik untuk memasuki dunia lapangan kerja serta melanjutkan pendidikan sesuai jurusannya. SMK mempunyai tujuan pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2003 yaitu Menciptakan tenaga kerja yang produktif, mampu bekerja mandiri, dan terampil sehingga siap pakai dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian, diharapkan menjadi sumber daya manusia yang siap kerja dan memiliki ketrampilan mampu menciptakan peluang usahanya, tidak hanya mampu mengisi peluang yang usaha yang ada saja, namun upaya pendidikan juga harus mampu memberikan lulusan yang memiliki jiwa dan perilaku kewirausahaan.<sup>6</sup>

SMK Negeri 1 Banyumas merupakan Sekolah Menengah Kejuruan di wilayah Kecamatan Banyumas yang di dalamnya terdapat jurusan pemasaran, dimana dalam jurusan pemasaran peserta didik dibekali materi yang dikemas dalam sebuah program unggulan yaitu Kelas kewirausahaan. Sehingga melalui pemberian materi kewirausahaan di SMKNegeri 1 Banyumas maka peserta didik dapat terpacu untuk berwirausaha serta mengembangkan kesiapan dalam berwirausaha untuk mempersiapkan dalam persaingan global yang akan mereka hadapi dalam persaingan global ketika sudah lulus.

---

<sup>5</sup> Basuki Ranto, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hlm. 18

<sup>6</sup> Helga Nurul Amalia, "Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Universitas Negeri Semarang, hlm. 762

Dalam kewirausahaan berlandaskan Al-Quran dan Al-Hadist telah mengatur berwirausaha yang sesuai dengan petunjuk Allah SWT, yang menunjukkan bahwa karakter Nabi Muhammad SAW dari salah satu sisi hidup beliau adalah pedagang, dimana pada intinya adalah tujuan hidup berupa masalah dan falah. Dengan adanya program kewirausahaan di SMKNegeri 1 Banyumas bagi peserta didik jurusan pemasaran dapat membantu mendorong perubahan dengan inovasi, dimana produk baru dan pasar baru akan dikembangkan.

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan dalam usaha untuk mempertahankan keberlangsungan hidup, untuk berkembang dan mendapatkan laba.<sup>7</sup> Sehingga peserta didik sudah saatnya untuk tidak lagi berfikir bagaimana mendapatkan pekerjaan setelah lulus, tetapi bagaimana agar setelah lulus mampu membuka lapangan pekerjaan atau berwirausaha. Mengingat bahwa kewirausahaan merupakan salah satu faktor penentu bagi kemajuan bangsa.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang bersumber dari Ibu. Utami Hadiyanti S.Pd selaku waka kurikulum SMK Negeri 1 Banyumas. Bahwasannya Program Kelas Kewirausahaan sudah berdiri sejak 2016 namun saat itu masih bersifat umum, di mana semua peserta didik mendapatkan pelajaran kewirausahaan. Kemudian pada tahun 2018 SMK Negeri 1 Banyumas mengikuti Sekolah Pencetak Kewirausahaan Batch 2 tingkat nasional yang diselenggarakan oleh di rektorat pendidikan vokasi, sejak saat itulah Program Kelas Kewirausahaan menjadi lebih terfokuskan di mana kelas kewirausahaan tidak hanya masuk dalam pelajaran umum saja tetapi terdapat jam di luar pembelajaran dan dikhususkan bagi peserta didik jurusan pemasaran. Sehingga dapat membawa pengaruh besar terhadap sekolah dan peserta didik di mana sekolah pencetak kewirausahaan ini memberikan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk memiliki ketrampilan melalui praktik berwirausaha. SMK

---

<sup>7</sup> Fred R.David, *Manajemen Strategi, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2004), hlm. 34



Negeri 1 Banyumas telah menjalin kerjasama dengan Teaching Factory (TEFA) sehingga peserta didik mampu menciptakan produk sendiri, diantaranya yaitu : Mug, Gantungan Kunci, dan Jasa pembuatan baner. Kemudian dari hasil produk yang telah dibuat, peserta didik dilatih untuk mempromosikan sesuai market place melalui bisnis daring/ online.<sup>8</sup>

Dengan adanya fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMKNegeri 1 Banyumas karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang memiliki nilai jual yang bagus dalam menawarkan suatu program unggulan yang di miliki salah satunya adalah Program Kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran, hal itu termasuk kelebihan dan tentunya terdapat peran manajemen yang membuat sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang berbeda dengan sekolah lainnya. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas”

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Manajemen Program Kewirausahaan**

Istilah manajemen menurut pandangan Terry, sebagai suatu proses yang memiliki pandangan khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengerahan, serta pengendalian sehingga dapat dilakukan untuk mencapai tujuan sasaran yang telah ditetapkan melalui pendayagunaan sumber daya manusia beserta sumber daya lainnya yang terlibat dalam pencapaian tujuan.<sup>9</sup>

Manajemen adalah rangkaian kegiatan yang berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama. Dalam manajemen setidaknya terdapat tiga unsur penting, yaitu sekelompok

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Banyumas Bu. Utami Hadiyanti S.Pd, Pada tanggal 28 September 2022 pukul 08.15

<sup>9</sup> Muhammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional*, (Surabaya: Pustaka Radja, 2016), hlm. 1

orang, kerjasama, dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam sekelompok orang tersebut ada seseorang yang memfasilitasikerjasama antar anggotanya untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama.<sup>10</sup>

Dalam prinsip- prinsip manajemen yang di terapkan dengan baik dan benar akan berdampak pada efisiensi pelaksanaan program program, meningkatnya kualitas, dan produktivitas pendidikan yang pada akhirnya menjadikan lembaga tersebut bermutu.<sup>11</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan secara efektif dan efisien guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Kata wirausaha berkaitan dengan kegiatan berupa usaha atau bisnis pada umumnya. Peter F. Druker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sedangkan, Zemerer mengartikan bahwa kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).<sup>12</sup>

Adapun kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat yang selalu aktif berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya serta kemampuan untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Pada hakekatnya, kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemaua dalam mewujudkan gagasan yang inovatif dalam dunia nyata secara kreatif.

---

<sup>10</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 49-50

<sup>11</sup> Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan, Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 7

<sup>12</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 17.

Dalam dunia pendidikan, jiwa kewirausahaan juga menjadi penentu keberhasilan peserta didik di kemudian. Karena sekolah yang memberikan pendidikan kewirausahaan serta memberikan persepsi yang positif akan profesi wirausaha, maka akan memberikan dampak yang penting dalam usaha penciptaan dan perkembangan wirausaha maupun usaha baru bagi peserta didik. Proses pengintegrasian pendidikan program kewirausahaan dapat dilakukan dengan menyampaikan materi melalui metode pembelajaran, maupun dengan system penilaian. Dengan kata lain, integrasi pendidikan kelas kewirausahaan dapat dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Secara nyata, jika pendidikan kewirausahaan berhasil maka akan muncul wirausahawan baru yang dapat memberikan kesempatan kerja kepada orang lain, sehingga dapat menyerap tenaga kerja. Artinya, secara tidak langsung dapat mengurangi angka pengangguran, serta membantu kerja pemerintah dalam mengembangkan dan memperkuat perekonomian negara yang sangat diperlukan bagi kemajuan bangsa Indonesia.

Berdasarkan kondisi objektif bangsa ini, maka jiwa kewirausahaan dan pendidikan program kewirausahaan, merupakan pilihan serta solusi yang tepat. Diharapkan dengan diterapkannya program kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya di SMKNegeri 1 Banyumas, maka peserta didik akan mendapatkan bekal pengetahuan yang cukup tentang berwirausaha.

## 2. Pendidikan Kejuruan

Pada negara berkembang di dunia, umumnya menyelenggarakan dua jenis pendidikan utama yaitu pendidikan umum (*general education*) dan pendidikan kejuruan (*vocational education*). Karena dalam pendidikan kejuruan mempunyai keuntungan, ketrampilan

khusus yang sesuai dengan pekerjaan, yang dapat membuat pekerja lebih siap terhadap pekerjaan dan membuat mereka lebih produktif.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil, siap kerja dan produktif pada bidang tertentu. Pendidikan kejuruan diselenggarakan dengan membawa “Suasana kerja ke bangku sekolah”, sehingga peserta didik akan belajar “Bagaimana cara bekerja”. Pada dasarnya pendidikan kejuruan membekali peserta didik mengenai pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman bekerja secara efektif dan efisien, serta kemampuan dalam beradaptasi dan mengantisipasi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.<sup>13</sup>

Dalam Undang- Undang no. 13 tahun 2003, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Arti pendidikan kejuruan lebih spesifik di jelaskan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1990, yaitu pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 15 diuraikan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja di bidang tertentu.

Pemerintah terus mendorong lulusan SMK agar menjadi lulusan yang terampil dan siap kerja. Lulusan yang terampil sangat dibutuhkan di Dunia Industri (DUDI) saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa keunggulan industry suatu negara ditentukan oleh kualitas tenaga terampil yang terlibat langsung dalam proses produksi.

Ravindra Prajapati & Sharma (2017:6) mengatakan “*Takes Life skills training/ education take into account psychosocial competencies and interpersonal skills that help students to take*

---

<sup>13</sup> Imar Marfuah, “Pendidikan Kejuruan”, *Jurnal Academia*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hlm. 3

*right decisions, solve problems, think critically and creatively, communicate effectively, build healthy relationship, empathize with others, and cope with managing their lives in a healthy and productive manner.”<sup>14</sup>*

Pendidikan kejuruan berfungsi menyiapkan siswa menjadi generasi Indonesia seutuhnya yang mampu meningkatkan kualitas hidup, mampu mengembangkan dirinya, dan mempunyai keahlian dan keberanian untuk membuka peluang dalam rangka meningkatkan penghasilan. Pendidikan kejuruan dapat mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja serta mampu menciptakan produk unggul yang dapat bersaing di pasar global.<sup>15</sup>

Di dalam pendidikan kejuruan tentunya tidak lepas dari Jurusan Pemasaran, dimana peserta didik akan mempelajari tentang proses pemasaran barang dan jasa. Pemasaran memiliki arti yaitu suatu kegiatan pokok yang dilakukan dalam usaha untuk mempertahankan hidup, untuk berkembang, dan mendapatkan laba.<sup>16</sup> Tentunya dalam proses pembelajaran pada jurusan pemasaran peserta didik dilatih untuk melakukan analisis terkait kondisi pasar, serta mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan konsumen, hal ini bertujuan agar strategi penjualan yang dibuat tepat pada sasaran.

Dengan demikian, gabungan dari ketiga definisi di atas dapat ditarik kesimpulan pada skripsi ini yang berjudul Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas, merupakan proses pengamatan secara langsung mengenai sumber daya yang terkait dalam pencapaian tujuan antara lain yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengkoordinasian dan evaluasi program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas.

---

<sup>14</sup> Ravindra Prajapati and Sharma, “Significance Of Life Skills Education”, *Jurnal Contemporary Issues in Education Research*, Vol. 10, No. 1, Year 2017, hlm.6

<sup>15</sup> Arif Bintoro Johan, “Peran Pendidikan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)”, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, hlm. 2-3

<sup>16</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategi, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2004), hlm. 34

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang sebagai fokus penelitian yang akan di teliti lebih lanjut terkait dalam “Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMKNegeri 1 Banyumas”, maka dapat dirumuskan pertanyaann berikut: “

1. Bagaimana Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Manajemen Program Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan terkait manajemen program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran di SMKN 1 Banyumas

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat, diantaranya:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide-ide bagi peneliti lain, sebagai bahan penelitian tentang Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran. Selain itu, juga dapat sebagai referensi atau bahan ajar untuk studi yang terkait dengan Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran. Serta memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dari

penelitian dengan mengaplikasikan teori yang di dapat di perguruan tinggi.

2) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya mengeksplorasi Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMKNegeri 1 Banyumas.

3) Bagi Tenaga Pendidik

Meningkatkan motivasi dan kepercayaan dalam mengajar dan membimbing peserta didik sebaik mungkin.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai Manajemen Program Kewirausahaan.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi bagian awal, isi, dan akhir, yaitu:

*Bab Pertama*, Pendahuluan. Membahas tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

*Bab Kedua*, Landasan Teori. Dalam bab ini akan mengungkapkan teori-teori yang akan digunakan sebagai analisa dalam penelitian ini, yaitu Manajemen Program Kewirausahaan.

*Bab Ketiga*. Metode Penelitian. Meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Subyek dan Obyek, Teknik Pengumpulan data dan Teknik Analisis Data.

*Bab Keempat.* Penyajian Data dan Analisis Data.Terdiri dari Gambaran Umum Lokasi, Gambaran Umum Subyek, Penyajian Data, Analisis Data, Pembahasan.

*Bab Kelima.* Penutup. Meliputi Kesimpulan, Saran-saran.. Keterbatasan Penelitian dan Penutup. Didalamnya akan disertai Daftar Pustaka.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari data hasil penelitian mengenai “Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas”. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka setelah terkumpulnya data-data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan yang akurat dan kredibel bahwa:

Dalam perencanaan manajemen program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas, kegiatan yang pertama dilakukan yaitu menyusun rencana kegiatan selama satu tahun secara terstruktur dan terprogram sebagaimana yang sudah diterapkan dalam kalender pendidikan maupun program yang ditetapkan di sekolah. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik jurusan pemasaran yang aktif, kreatif dan juga inovatif dalam melaksanakan kegiatan hidupnya kelak, terutama dalam dunia usaha.

Sedangkan dalam pengorganisasian manajemen program kewirausahaan, sudah mencakup pada pengorganisasian pada manajemen secara umum. Pembagian peran dan tanggung jawab dalam proses pengorganisasian program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas yaitu guru yang memiliki potensi dalam kewirausahaan dan bertugas memberikan materi program kewirausahaan baik dalam proses kegiatan belajar mengajar maupun dalam kegiatan praktek dilapangan.

Adapun bentuk kegiatan pelaksanaan atau pemberian dorongan manajemen program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran dilakukan dengan proses pembelajaran yang menghasilkan hasil karya nyata yang berkaitan dengan produk, baik pembuatan pengelolaan maupun pemasaran produk yang dilakukan secara online atau offline.

Setelah dilakukan kegiatan diatas maka selanjutnya SMK Negeri 1 Banyumas melakukan pengkoordinasian dan juga evaluasi sebagai bentuk penilaian kinerja dari stakeholder maupun peserta didik. Pengkoordinasian dilaksanakan secara berkala oleh kepala sekolah, guru kewirausahaan dan perusahaan yang bekerjasama dengan program kewirausahaan di SMK Negeri 1 Banyumas. Evaluasi manajemen program kewirausahaan dilakukan untuk memberikan arahan jika terjadi hal yang tidak diinginkan, dan memberikan penghargaan atas hasil pencapaian program kewirausahaan yang sudah di lakukan oleh peserta didik.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti masih terdapat berbagai kelemahan dan juga kekurangan. Meskipun penulis telah berupaya dengan maksimal untuk membuat penelitian ini menjadi sempurna.

Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya meliputi sebagai berikut:

1. Pengaturan jadwal untuk melakukan wawancara yang masih kurang efektif, karena kesibukan dari masing-masing informan.
2. Penelitian difokuskan pada Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas yang meliputi: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan atau Pemberian Dorongan, Pengkoordinasian, Evaluasi, Faktor pendukung dan penghambat serta upaya untuk mengatasi factor penghambat dalam manajemen program kewirausahaan bagi peserta didik jurusan pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas.
3. Penulis memiliki keterbatasan pada saat melakukan penelitian, pengetahuan yang masih rendah, literature yang masih minim, waktu dan juga tenaga. Hal tersebut merupakan kendala bagi peneliti untuk melakukan penyusunan yang dikatakan sempurna, namun dengan demikian bukan berate hasil dari penelitian ini tidak valid.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Manajemen Program Kewirausahaan Bagi Peserta Didik Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Banyumas” maka beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah, untuk mengatur tugas dan tanggung jawab mengenai program kewirausahaan, memfungsikan guru yang terlibat dalam program kewirausahaan dengan baik. Serta memiliki sifat keterbukaan dan menghimbau kepada orang tua peserta didik untuk mendukung dan memberikan motivasi terhadap pelaksanaan program kewirausahaan. Kemudian kepala sekolah diharapkan untuk terus meningkatkan kerjasama dengan pihak yang terlibat untuk menunjang keberhasilan program kewirausahaan.
2. Kepada guru yang terlibat dan berperan pada program kewirausahaan, agar tetap istiqomah dalam membimbing, membina dan mengarahkan peserta didik. Sehingga peserta didik tetap termotivasi untuk melaksanakan program kewirausahaan, baik dalam pembelajarannya maupun praktek pengelolaan program kewirausahaan.
3. Bagi peserta didik, agar tetap semangat dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan program kewirausahaan sesuai dengan yang telah diajarkan di sekolah. Sehingga peserta didik dapat mendapatkan hasil yang maksimal dari program kewirausahaan tersebut.
4. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti program unggulan di SMK Negeri 1 Banyumas yang lain, karena program unggulan yang ada di SMK Negeri 1 Banyumas tidak hanya program kewirausahaan saja tetapi ada program unggulan lain yang meliputi: TEFA, Microtic Academy dan Kelas industry. Kemudian untuk program kewirausahaan sendiri sudah cukup baik untuk sekolah, sehingga tidak perlu melakukan penelitian ulang.

#### **D. Kata Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah Robbil ‘Alamin penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, sehingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Usaha serta upaya telah penulis lakukan semaksimal mungkin agar terselesaikannya penulisan skripsi ini, akan tetapi dalam dunia ini tidak ada kesempurnaan karena kesempurnaan sejatinya hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Hal ini karena semata-mata keterbatasan kemampuan serta pengetahuan dari penulis. Maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun tentunya sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Kemudian selanjutnya penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Serta tidak lupa penulis berharap semoga Allah SWT selalu menuntun kita di setiap langkah. *Aamiin Yaa Robbal ‘Alamin*

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Mirensiana, 2021, "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 15, No. 1
- Alimudin, Arasy, 2018 "Strategi Pengembangan Minat Wirausaha Melalui Proses Pembelajaran", (e-Jurnal Manajemen Kinerja)
- Anwar, Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Pernada Media Group)
- Arikuntoro, Suharsimi, 2009, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Barnawi, *Schoolpreneurship: Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Siswa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Basrowi, 2014, *Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)
- Bintoro Johan, Arif "Peran Pendidikan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)", Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- Cantillon, Ricard, 2008, dalam J. Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup)
- Departemen Agama RI, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali art)
- Departemen Agama RI, 2015, *Al-Qur'an Terjemahan As-Salaam*, (Depok: Al-Huda)
- Dwi Kurniati, Edy, 2015, *Kewirausahaan Industry*, (Yogyakarta: Deepublish)
- Emzir, 2011, *Metedologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Fahmi, Irham, 2014, *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta)
- Hakim, Abdul, 2010, " Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Menciptakan Kemandirian Sekolah" , *Jurnal Riptek*, Vol. 4, No. 1

- Hidayat, Rahmat dan Abdillah, 2019, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI))
- Muflihin, Muh Hizbul, 2020, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: CV Gema Nusa)
- Jusmin, Emilda, 2012, “*Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik di Unit Sekolah, dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK di Kabupaten Tanah Bumbu*”, (Tanah Bumbu)
- Kasmir, 2006, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Kemal, Isthifa dan Rossy Anggelia, 2017, “*Manajemen Kewirausahaan Melalui Strategi Berbasis Sekolah Di Islam Solidarity School*”, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, STKIP Bina Bangsa Getsempena, Vol. 5. No. 1.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali, 2016, *Manajemen Pendidikan, Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi)
- Malayu, 2007, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Manullag, 1983, *Dasar – Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghlmia Indonesia)
- Marfuah, Imar, 2017, “*Pendidikan Kejuruan*”, *Jurnal Academia*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Marno dan Trio Supriyanti, *Manajemen dan Kependidikan Islam*
- Marno dan Trio Supriyanto, 2008, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama)
- Maspupah, Ulpah, 2018, *Pengembangan Kurikulum di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*, *Jurnal Pengembangan Kurikulum*, Vol.13, No. 1
- Maspupah, Ulpah, 2019, *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Maspupah, Ulpah, 2018, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di KBIT Al-Furqon Sumbang Banyumas dan Play Group Genus Jatiwinangun Purwokerto*, *Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 2, No. 2

- Meleong, Lexy J., 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Mulyono, 2008, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Musfah, Jejen, 2015, *Manajemen Pendidikan : Teori, Kebijakan dan Praktik*, (Jakarta: Prenada Media)
- Mustari, Muhammad, 2015, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Nura Zulfa, 2022, *Dihantui Masa Lalu Di Bayangi Masa Depan*, (Yogyakarta: Laksana), hlm. 125
- Nurbudiyani, Iin, 2015, “Manajemen Pengembangan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Siswa SMKN 2 Palangkaraya”, *Jurnal Pendidikan*, Vo. 10, No. 1
- Nurhasanah, Muwahidah, 2014, “Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Prespektif Islam di SMK Muhammadiyah 2 Ngawi Jawa Timur”, Tesis Program Studi Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nurul, Helga Amalia, “Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Universitas Negeri Semarang
- R. David, Fred, 2004, *Manajemen Strategi, Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia)
- Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia)
- Ranto, Bantu, 2007, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Grafindo Persada)
- Rasyid, Sudrajat, *Kewirausahaan Santri Bimbingan Santri Mandiri*, (Jakarta Timur: Citrayudha Alamanda Perdana)
- Retno Pratiwi, Ayu, 2020, “Kajian Karakter Wirausaha Siswa SMK Negeri Program Keahlian Tata Busana Di Kabupaten Semarang”, Skripsi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Semarang
- Robbins, S.P, 2020, *Perilaku Organisasi, Jilid I Terj. Tim Indek* (Jakarta: PT Indek Gramedia)

Prajapati Ravindra and Sharma, 2017, "Significance Of Life Skills Education",  
*Jurnal Contemporary Issues in Education Research*, Vol. 10, No. 1

S.P. Hasbuan, Melayu, 2007, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*,  
(Jakarta: Bumi Aksara)

Sagala, Syaiful, 2000, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung:  
Alfabeta)

Saiman, Leonardus, 2015, *Kewirausahaan : Teori, Praktik, dan Kasus -  
Kasus*, (Jakarta: Selamba Empat)

Salim dan Syahrudin, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:  
Citapustaka Media)

Septiani, "Bisnis dan Wirausaha dalam Pandangan Islam", Jurnal (diakses  
pada tanggal 13 Desember 2022)

Silalahi, Ulbert, 2020, *Studi Tentang Ilmu Administrasi, Konsep, Teori, Dan  
Dimensi*, (Bandung, Sinar Baru)

Sugiyoni, 2018, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta  
Cet. Ke-27)

Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Cet. Ke-  
27)

Suherman, Eman, 2010, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung:  
Alfa Beta)

Suryana, 2009, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis*, (Jakarta: Salemba Empat)

Suyoto, Sandu dan Ali sodik, 2005, *Dasar Metodologi Penelitian*,  
(Yogyakarta: Literasi Media Publishing)

Thoah, Muhammad, 2016, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan  
Operasional*, (Surabaya: Pustaka Radja)

Tisnawati Sule, Ernie dan Kurniawan Saefullah, 2009, *Pengantar Manajemen*,  
(Jakarta: Kencana)

Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, Pada  
tanggal 28 September 2022 Pukul 08.15

Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Sukmara S.E, Pada  
tanggal 11 April 2023 Pukul 09.00



Wawancara dengan Waka Kurikulum Ibu Utami Hadiyanti S.Pd. M.M, Pada tanggal 12 April 2023 Pukul 10.15

Wawancara dengan Peserta Didik Jurusan Pemasaran Beatrice Isabel Anggraini Gultom, Pada tanggal 13 April 2023 Pukul 08.30

Wibowo, Agus, 2011, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Wiyani , Novan Ardy, 2013, *Manajemen Kelas*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)

